

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MTsN Bandung Tulungagung**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Bandung**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di desa Mergayu, kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, dengan pegagasnya adalah Drs. Jahdin selaku Kepala MTs Negeri Tulungagung bersama tokoh-tokoh Muhammadiyah Cabang Bandung pada saat itu.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung ini, semula didirikan atas informasi dari Kepala Sub Seksi Perguruan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, tentang Pembentukan kelas jauh (Filial) bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Langkah selanjutnya, pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, adalah adanya persetujuan dari Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, yang menyatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dapat ditunjuk sebagai lokasi kelas filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung, karena telah memenuhi sarana-prasarana serta letak geografis yang strategis bagi perkembangan Madrasah lebih lanjut.

Akhirnya dengan langkah – langkah tersebut di atas, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bandung bagian Pendidikan dan Kebudayaan perlu dan menyetujui atas penunjukkan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagai lokasi Madrasah Tsanawiyah Tulungagung Filial di Bandung.

Disamping hal tersebut di atas, latar belakang pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung adalah :

- a) Banyaknya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Bandung
- b) Besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, sehingga masyarakat di wilayah kecamatan Bandung ini mempunyai kehendak agar dapatnya didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri dan beridentitas Islam pada tingkat SMP
- c) Sebagai peningkatan status Madrasah swasta, khusus di wilayah kecamatan Bandung
- d) Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 16 Tahun 1978, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri

Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: Kep./E/PP.03.2/151/84 tentang : Pembentukan Kelas Jauh (Filial) Madrasah Tsanawiyah Negeri.

MTs Negeri Bandung mulai menjadi MTs Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 525A Tahun 1995 Tentang

Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah. Lokasi yang sekarang sangat strategis tepatnya di Jalan Raya Bandung Durenan Suruhan Lor, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: di bagian utara berdampingan dengan desa Gandong, sebelah Timur Desa Gombang, sebelah selatan desa Suruhan Kidul dan sebelah barat desa Singgit.

## 2. Profil Perkembangan Sarana dan Prasana

Lahan lokasi bangunan merupakan lahan wakaf dengan bangunan awal MTs Negeri Bandung terdiri dari 3 lokal: lokal 1 sebagai ruang Kantor, Kepala dan Ruang Guru, lokal 2 terdiri dari 3 ruang kelas, dan lokal 3 juga terdiri dari 3 lokal kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 297 siswa.

Dengan perluasan lokasi tahun 2010 seluas 1.563 m<sup>2</sup>, lokasi MTs Negeri Bandung sekarang menjadi 6,033 m<sup>2</sup>, dengan bangunan gedung 2,043 m<sup>2</sup> dan tanah kosong sebagai halaman seluas 3,990 m<sup>2</sup>. MTs Negeri Bandung sekarang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### **Keadaan Sarana Prasarana di MTsN Bandung Tulungagung**

<b>No</b>	<b>Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kelas	27	Baik
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	Ruang Lab IPA	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang BP/BK	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang Koperasi Madrasah	2	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Komite	1	Baik

13	Ruang Lab Komputer	1	Baik
14	Ruang Satpam	1	Baik
15	Ruang Musik	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
18	Parkir Guru/Karyawan	2	Baik
19	Parkir Siswa	6	Cukup
20	Kamar Mandi/WC siswa	21	Cukup
21	Kamar Mandi Guru	5	Baik
22	Dapur	1	Baik
23	Gudang	3	Baik
24	Kantin	3	Baik

### 3. Data Guru dan Karyawan

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri Bandung yang sekarang bernama MTs Negeri Bandung Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Guru MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Pendidikan Akhir	Jabatan / Guru
1	Drs. Nur Rohmad, M.Pd	S-2 MAP	KAMAD / PPKN
2	Dra. Yekti Hasanah	S-1 Biologi	Guru / IPA
3	Drs. Hadi Sutrisno	S-1 PAI	Guru / Aqidah Akhlak
4	Nur Ahmadah, S.Pd	S-1 MTK	Guru / Matematika
5	Dra. Habibatul, MAH.	S-1 Biologi	Guru / IPA
6	Anik Suryani, S.Pd	S-1 Biologi	Guru / IPA
7	Dra. Siti Hasanah, M.Ag	S-2 PAI	Guru / B.Inggris
8	Kowangit, S.Pd	S-1 MTK	Guru / Matematika
9	Sri Utami, M.Pd.I	S-2 PAI	Guru / IPA TIK
10	Astutiningtyas, M.Pd	S-1 B.Ing	Guru / B.Inggris
11	Tri Prasetyo, S.Pd	S-1 IKIP	Guru / Matematika
12	Moch Zunaidi, S.Pd	S-1 IKIP	Guru / IPS
13	Maschiati, S.Pd	S-1 PAI	Guru / Fiqih
14	Dra. Siti Muyasaroh	S-1 B.Ind	Guru / B.Indonesia
15	Amang Rita A. Angio S.Sos	S-1 Admn	Kaur TU
16	Atik Endah W. M.Pd	S-1 SBK	Guru / SBK
17	Dra. Wasiyah	S-1 BP/BK	Guru / BP-BK
18	Sutanto, M.Pd	S-1 B.Ind	Guru / B.Indonesia
19	Winarsih, S.Pd	S-1 MTK	Guru / Matematika
20	Isnawatul Kusna, S.Pd	S-1 B.Ind	Guru / B. Indonesia

21	Djoko Murjono, S.Pd	S-1 IPS	Guru / IPS
22	Sujiyat, S.Pd	S-1 MTK	Guru / Matematika
23	Tobroni Hadi, S.Pd.I	S-1 PAI	Guru / Al-Quran Hadits
24	Drs. Imam Khoiri	S-1 PAI	Guru / B.Arab
25	Sunardi, S.Pd	S-1 PPKN	Guru / PPKN
26	Hartadi, M.Pd.I	S-1 PAI	Guru / SKI
27	Sudarwati, S.Pd	S-1 Ekonomi	Guru / IPS
28	Lilik Agustiani, S.Pd	S-1 Fisika	Guru / IPA
29	Nuril Fitriana, M.Pd.I	S-1 B.Ing	Guru / B. Inggris
30	Mahfud, M.Pd.I	S-1 B.Arab	Guru / B.Arab
31	Muchammad Chalim, S.Pd	S-1 PJK	Guru / Penjaskes
32	Nur Umi Wahdah, S.Pd	S-1 B.Arab	Guru / B. Arab dan TIK
33	Siswadi, S.Pd.I	S-1 PAI	Guru / TIK
34	Eko Prayitno, ST, S.Pd	S-1 Teknik Sipil	Guru / Keterampilan
35	Nazilatul Indadiyah, S.Ag	S-1 PAI	Guru / B. Arab
36	Martoyo, S.Pd	S-1 PAI	Guru / Aqidah Akhlak
37	Nurudin. S.Ag	S-1 B.Arab	Guru / Al-Quran Hadits
38	Slamet, S.Pd	S-1 PJK	Staff TU
39	Maryati, S.Pd.I	S-1 PAI	Staff TU

Selama 1995 sampai sekarang sudah 5 kali pergantian  
Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai berikut:

- 1) Dimjadi, BA
- 2) Drs. Tasrib
- 3) Mahfud, BA
- 4) Drs. Bashori, M.Pd.
- 5) Drs. Nur Rohmad, M.Pd.

Sedangkan perkembangan jumlah peserta didik 5 tahun terakhir  
sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Peserta Didik 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2013/2015	414	496	908
2	2014/2015	324	349	1016
3	2015/2016	545	581	1126
4	2016/2017	496	579	1075
5	2017/2018	449	569	1018

#### 4. Visi dan Misi Madrasah

##### 1. Visi

MTs Negeri Bandung sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Tulungagung “Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ingandaya dan pemerintahan yang berkualitas” serta mengacu pada Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tulungagung yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”., maka visi MTs Negeri Bandung adalah :

**“Unggul Imtaq, Iptek, Akhlakul Karimah, dan Wawasan Lingkungan”.**

Untuk memahami visi tersebut siswa memiliki keunggulan dalam Imam dan taqwa, Ilmu pengetahuan, teknologi dan berakhlak baik yang dilandasi adanya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu menciptakan sifat untuk berwawasan lingkungan.

Indikator Visi:

1. Terwujudnya pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Terwujudnya prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
3. Terwujudnya sikap dan amaliyah yang Islami
4. Terwujudnya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman

## **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi MTs Negeri 4 Tulungagung adalah:

1. Menumbuhkembangkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa
2. Menanamkan pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari
3. Mewujudkan lulusan yang berIMTAQ, berIPTEK dan berakhlakul karimah
4. Mencetak juara di bidang akademik dan non akademik
5. Menanamkan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari
6. Menanamkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari
7. Membiasakan budaya tanam dalam pelaksanaan fungsi lingkungan hidup

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 November 2017 terhadap guru dan siswa di MTsN Bandung Tulungagung, dengan sampel berjumlah 25 guru dan 25 siswa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS*.

Penelitian ini meliputi 2 macam variabel, satu variabel bebas yaitu kompetensi kepribadian guru (variabel X) dan satu variabel terikat yaitu kecerdasan spiritual siswa. Semua data diperoleh dari hasil kuantitas terhadap jawaban responden dari angket yang disebarakan.

Angket penelitian telah disebarakan dan diisi oleh responden dengan total item 40 butir soal, dengan rincian 20 item untuk penilaian kompetensi kepribadian guru, 20 item untuk penilaian kecerdasan spiritual siswa.

## **C. Pengujian Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini angket dibagikan kepada 50 responden diambil dari populasi guru dan siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung yang berjumlah 52 guru dan 314 siswa melalui sampel sistemik dengan total item 20 butir soal untuk penilaian kompetensi kepribadian guru, 20 butir soal untuk penilaian kecerdasan spiritual siswa.



Setiap item soal untuk kompetensi kepribadian guru dan kecerdasan spiritual siswa dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,396$ . Adapun hasil uji validitas tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi**  
**Kepribadian Guru**

Soal No	Pearson Correlation	r Tabel 5% (25)	Keterangan
1	0,668	0,396	Valid
2	0,688	0,396	Valid
3	0,671	0,396	Valid
4	0,688	0,396	Valid
5	0,397	0,396	Valid
6	0,762	0,396	Valid
7	0,853	0,396	Valid
8	0,392	0,396	Tidak Valid
9	0,359	0,396	Tidak Valid
10	0,264	0,396	Tidak Valid
11	0,372	0,396	Tidak Valid
12	0,718	0,396	Valid
13	0,659	0,396	Valid
14	0,454	0,396	Valid
15	0,611	0,396	Valid
16	0,531	0,396	Valid
17	0,718	0,396	Valid
18	0,263	0,396	Valid
19	0,391	0,396	Tidak Valid
20	0,453	0,396	Valid

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan**  
**Spiritual Siswa**

Soal No	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0,423	0,396	Valid
2	0,376	0,396	Tidak Valid
3	0,518	0,396	Valid
4	0,646	0,396	Valid
5	0,421	0,396	Valid
6	0,560	0,396	Valid
7	0,697	0,396	Valid
8	0,310	0,396	Tidak Valid
9	0,324	0,396	Tidak Valid
10	0,473	0,396	Valid
11	0,567	0,396	Valid
12	0,558	0,396	Valid
13	0,570	0,396	Valid
14	0,489	0,396	Valid
15	0,499	0,396	Valid
16	0,446	0,396	Valid
17	0,558	0,396	Valid
18	0,427	0,396	Valid
19	0,308	0,396	Tidak Valid
20	0,709	0,396	Valid

Dari 40 item soal ada 36 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid. Untuk variabel kompetensi kepribadian guru ada 13 item dikategorikan valid dan variabel kecerdasan spiritual siswa 18 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian tidak digunakan atau dibuang.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,456$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{XY}$	r Tabel 5%	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru (X)	0,744	0,433	Reliabel
Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)	0,733	0,433	Reliabel

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien  $r$  hitung untuk variabel penilaian kompetensi kepribadian  $0,731 > 0,456$ , dan variabel kecerdasan spiritual siswa  $0,724 > 0,456$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliable, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X terhadap Y.

Sebelum analisis uji statistik dilakukan, peneliti akan menegaskan terlebih dahulu bahwa data yang akan digunakan dalam analisis ini adalah nilai angket kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas

(*independent*) dan angket kecerdasan spiritual siswa sebagai variabel terikatnya (*dependent*). Lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru**

No	INISIAL	Kompetensi Kepribadian Guru (X)
1	AHN	53
2	MHF	65
3	HS	68
4	NID	72
5	SA	70
6	MTY	68
7	SJY	74
8	ERM	65
9	TBH	67
10	SRU	70
11	LLA	62
12	UMH	75
13	SWD	72
14	HRT	69
15	ATN	73
16	STT	65
17	NAH	65
18	MSC	65
19	ATK	56
20	ISN	67
21	SMY	61
22	WNRS	71
23	ANS	60
24	HBT	65
25	YKH	74
$\Sigma$		1672

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Siswa**

No	INISIAL	Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)
1	AAR	57
2	AMH	70
3	ARF	64
4	AFD	75
5	ANI	71
6	AYW	64
7	BAD	72
8	DVV	64
9	DR	71
10	DOI	72
11	ELP	61
12	ENV	72
13	HK	58
14	HWKD	77
15	IVH	65
16	IAY	64
17	IAWP	57
18	IAPT	68
19	KAZ	58
20	LAN	64
21	MRS	60
22	MAR	68
23	MAN	63
24	MAF	63
25	MKI	73
$\Sigma$		1651

#### **D. Uji Hipotesis Penelitian**

##### **1. Kompetensi Kepribadian Guru di MTsN Bandung Tulungagung**

Dalam penelitian ini rumusan masalah pertama bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kompetensi kepribadian yang dimiliki guru di MTsN Bandung Tulungagung. Dari penyebaran angket maka ditabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Distribusi frekuensi skor tentang Kompetensi Kepribadian**  
**Guru di MTsN Bandung Tulungagung**

No	Interval Kelas	f
1	73-75	4
2	69-72	6
3	65-68	10
4	61-64	2
5	57-60	1
6	53-56	2
Jumlah		25

Dari tabel diatas sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dari kompetensi kepribadian guru di MTsN Bandung Tulungagung. Untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan dengan data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat di tabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Kompetensi Kepribadian**  
**Guru di MTsN Bandung Tulungagung**

Kompetensi Kepribadian guru	Frekuensi	Presentase
Baik	10	40%
Sedang	12	48%
Rendah	3	12%
Jumlah	25	100%

Mengacu pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru di MTsN Bandung Tulungagung dalam kategori sedang, yaitu 48% menyatakan demikian dengan parameter indikator kompetensi kepribadian yang dimiliki guru.

## 2. Kecerdasan Spiritual Siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung

Dalam penelitian ini rumusan masalah kedua bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung. Dari penyebaran angket maka ditabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi skor tentang Kecerdasan Spiritual Siswa di MTsN Bandung Tulungagung**

No	Interval Kelas	f
1	72-77	6
2	69-71	3
3	66-68	2
4	63-65	8
5	60-62	2
6	57-59	4
Jumlah		25

Dari tabel diatas sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dari kecerdasan spiritual siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan dengan data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat di tabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Kecerdasan Spiritual Siswa di MTsN Bandung Tulungagung**

Kompetensi Kepribadian guru	Frekuensi	Presentase
Baik	9	36%
Sedang	10	40%
Rendah	6	24%
Jumlah	25	100%

Mengacu pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual siswa di MTsN Bandung Tulungagung dalam kategori sedang, yaitu 40% menyatakan demikian sesuai dengan parameter indikator kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa.

### **3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung**

Dalam penelitian ini rumusan masalah ketiga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual dalam hal ketenangan batin siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung. Analisis menggunakan uji Chi Square. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- a.  $H_a$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung
- b.  $H_o$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung

Data yang diperoleh dari lapangan tentang kompetensi kepribadian guru dan kecerdasan spiritual siswa. Sebelum menuju analisis data chi kuadrat terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Tabulasi silang data Kompetensi Kepribadian Guru dan**  
**Kecerdasan Spiritual Siswa**

**Kompetensi Kepribadian Guru \* Kecerdasan Spiritual Siswa Crosstabulation**

Count

		Kecerdasan Spiritual Siswa			Total
		tinggi	sedang	rendah	
Kompetensi Kepribadian Guru	tinggi	7	2	1	10
	sedang	2	7	3	12
	rendah	0	1	2	3
Total		9	10	6	25

Dari tabel diatas, untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya Kompetensi kepribadian guru dengan Kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat output spss Chi Square sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Chi Square Kompetensi Kepribadian Guru dan**  
**Kecerdasan Spiritual Siswa**

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,676 <sup>a</sup>	4	,030
Likelihood Ratio	10,955	4	,027
Linear-by-Linear Association	7,612	1	,006
N of Valid Cases	25		

a. 9 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,72.

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Kontingensi Kompetensi Kepribadian Guru dan**  
**Kecerdasan Spiritual Siswa**

		Symmetric Measures			
		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,547			,030
Interval by Interval	Pearson's R	,563	,149	3,269	,003 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,572	,154	3,343	,003 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		25			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel Chi Square, nilai *value* sebesar 10,676 dengan signifikansi uji 0,030. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian  $< 0,05$  Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  Ha ditolak dan Ho diterima. Dan kriteria jika nilai *Value*  $>$  Tabel Chi Kuadrat maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan jika *Value*  $<$  Tabel Chi Kuadrat maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai *Value* lebih besar dari pada table chi kuadrat yang digunakan yaitu df 4 (9,448) atau  $10,676 > 9,448$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTsN BandungTulungagung.

- 2) Dari tabel *Symmetric Measures*, nilai Contingency Coefficient = 0,547 , artinya variabel bebas kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 54,7%. Sisanya sebesar 43,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.